

BAB 1

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat, sehingga dapat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia, dan satunya bidang yang dipengaruhi adalah bidang bisnis. Perkembangan bisnis yang semakin kompleks menyebabkan suatu bisnis dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing dengan bisnis yang ada. Teknologi informasi dijadikan alat dalam proses bisnis yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat. Peranan teknologi sangat krusial dalam membantu melakukan aktivitas yang baik.

Hampir dari semua proses operasional perusahaan menggunakan bantuan dari teknologi informasi, mulai dari proses produksi, keuangan, persediaan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan penanganan transaksi pembelian dan penjualan pada unit usaha. Bisnis yang tidak menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya akan kesulitan untuk maju bertanding dengan pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi, hal ini disebabkan karena teknologi yang dimanfaatkan oleh pelaku bisnis dapat mendukung kemajuan bisnis mereka melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis komputerisasi.

Penerapan sistem informasi dalam kegiatan bisnis dapat menciptakan bisnis tersebut yang berjalan secara efektif dan juga akan mengurangi jumlah resiko kesalahan dan kecurangan dalam perusahaan. Pemanfaatan teknologi tidak

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran hak cipta akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

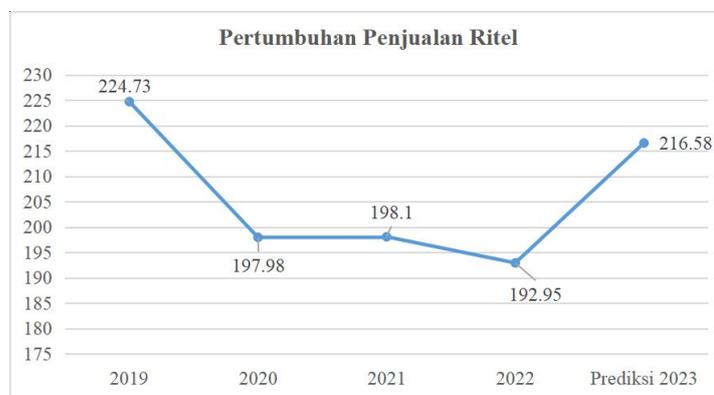


hanya dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai jenis bidang usaha. Salah satu bidang usaha yang cukup berkembang dalam dunia bisnis saat ini adalah sektor ritel.

Bisnis ritel pertama di Indonesia adalah bisnis ritel tradisional yang dimiliki oleh pemerintah. A.T Kearney menyatakan indeks perkembangan ritel global (*Global Retail Development Index/GRDI*) tidak hanya menganalisis pada variabel makro ekonomi dan yang terkait dengan ritel, tetapi juga memberikan proyeksi dan potensi yang dimiliki oleh tiap negara. Perhitungan GRDI didasarkan pada empat variabel utama, yaitu risiko (*country risk*), daya tarik pasar (*market attractiveness*), kejenuhan pemasaran (*market saturation*), serta tekanan (*time pressure*). Dimata perintel, indonesia cukup baik menurut indeks global retail tahun 2022. berdasarkan data yang dikeluarkan oleh lembaga konsultan A.T. Kearney, Indonesia berada di urutan ke-4 dari 35 negara.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) menyatakan bahwa ritel merupakan salah satu sektor dengan prospek yang paling menarik di Indonesia. Sektor ritel juga terbukti menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional, karena mampu meningkatkan konsumsi masyarakat. Pada tahun 2020 hingga 2022 sektor ritel mengalami penurunan yang sangat dratis, hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid'19 membuat beberapa pebisnis ritel menjadi menurun.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ritel di Indonesia



Sumber : Asosiasi Pengusaha Ritel di Indonesia

Bisnis ritel dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, salah satu bisnis ritel adalah bahan bangunan. Bidang industri ritel bahan bangunan merupakan bisnis yang sangat potensial dan akan selalu dicari oleh masyarakat, karena bahan bangunan merupakan properti kebutuhan primer masyarakat. Pencatatan persediaan, penerimaan, dan pengeluaran kas menjadi salah satu masalah yang cukup sering terjadi pada toko ritel bangunan, dikarenakan beberapa toko bangunan belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas. Oleh karena itu, diperlukannya Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola toko bangunan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam pembuatan keputusan mengenai kebijakan, aktifitas, dan prosedur dalam pencatatan akuntansinya.



Masriadi *et al.*, (2020), hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh peneliti berdasarkan pengamatan langsung terhadap sistem (*black box testing*), dapat mempermudah Toko Bangunan UD. Romi Padang dalam membuat laporan keuangan dan menentukan laba/rugi. Novyanti *et al.* (2022), hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya sistem informasi pada Star Glam Bandung membuat proses pencatatan dan

pengimputan data perusahaan menjadi lebih mudah dan dapat meminimalisir kesalahan. Zahro *et al.* (2019), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Si Apik dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dan dapat membantu perusahaan dalam membenarkan kelemahan sistem yang lama. Fitri, D. (2021), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan aplikasi temanbisnis yang dilakukan dengan metode *prototyping* dapat membantu Toko Sembako Talita dalam memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan.

Sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan pengendalian internal untuk para akuntan bertanggungjawab dalam menyediakan informasi, mengevaluasi kewajaran laporan keuangan, dan membantu dalam menjaga aktiva perusahaan. Pengendalian internal membutuhkan standar operasional prosedur sebagai panduan ataupun pedoman kerja agar kegiatan perusahaan dapat terkontrol dengan baik (Fatimah *et al.*, 2016:42). Standar operasional prosedur disusun berguna untuk memberikan kemudahan dalam mengatur dan memperbaiki pekerjaan yang berisikan proses dalam melakukan rangkaian pekerjaan.

Toko Podo Makmur adalah toko yang bergerak di bidang ritel bahan bangunan. Toko Podo Makmur didirikan oleh Bapak Anton Sasmita. Toko tersebut beridi pada tahun 1991, yang beralamat di Jalan Gemblongan 65 D, Kota Surabaya. Toko Podo Makmur menjual segala jenis barang kebutuhan aksesoris rumah, selain itu merek yang dijual sangat beragam mulai dari merek lokal hingga merek jerman. Toko Podo Makmur melibatkan 5 orang dalam bisnisnya, dimana



dokumen pencatatan penerimaan kas dari penjualan barang dan modal, serta pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dan penggajian karyawan yang akan dijadikan informasi laporan arus kas dan laba/rugi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TEMANBISNIS PADA TOKO PODO MAKMUR DI SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti ini adalah **“Bagaimana Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi TemanBisnis pada Toko Podo Makmur di Surabaya?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Besardarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi Temanbisnis pada Toko Podo Makmur di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan dasar bahwa sistem informasi kuntansi memiliki peran penting dalam mencatat laporan keuangan, agar berguna untuk mengetahui pencatatan yang efektif dan efisien.



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan wawasan, pemahaman yang lebih luas dalam menangani perancangan SOP dan perancangan SIA pada perusahaan ritel.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau pedoman kerja bagi Toko Podo Makmur agar kegiatan perusahaan khususnya dalam pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan persediaan berjalan dengan efisien dan efektif.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis dan menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi temanbisnis pada Toko Podo Makmur Surabaya periode bulan Oktober - Desember 2023, dengan menggunakan bukti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan persediaan barang dagang.

